

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu paradigma yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi. Kebenaran tersebut dapat dicapai dengan menggunakan metode tertentu.¹

Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan tentang apa yang ingin diketahui oleh peneliti. Angka-angka tersebut menjadi hasil penelitian yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik.²

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi dan regresi sederhana. Teknik korelasi akan digunakan mencari bukti ada tidaknya hubungan antar variabel, melihat besar kecilnya hubungan dalam memperoleh kejelasan dan kepastian hubungan tersebut berarti atau tidak.³ Sedangkan teknik regresi digunakan menelaah hubungan antara dua variabel, terutama untuk mengetahui pola hubungan yang belum diketahui secara sempurna

¹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 164.

² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 105-106.

³ Maman Abdurahman, et. al., *Dasar-dasar Metode Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 177.

modelnya, atau untuk mengetahui variasi dari variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam fenomena yang kompleks.⁴

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau akibat pada variabel lain.⁵ Dalam penelitian ini variabel bebasnya *punishment* yang dinyatakan X.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kedisiplinan siswa yang dinyatakan Y.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.⁷

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VII tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 431 siswa yang terdiri dari 200 laki-laki dan 231 perempuan.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas VII

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII A	20	26	46

⁴ Abdurahman, *Dasar-dasar Metode Statistik.*, 213.

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 57.

⁶ Ibid.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 130.

VII B	28	16	44
VII C	20	24	44
VII D	20	24	44
VII E	24	20	44
VII F	17	27	44
VII G	19	23	42
VII H	20	24	44
VII I	18	26	44
VII J	14	21	35
Total	200	231	431

2. Sampel

Menurut Arikunto “Sampel adalah sebagian atau perwakilan dari jumlah populasi yang diteliti”.⁸ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik random sampling berupa *simple random sampling*.⁹

Simple random sampling adalah pengambilan sampel dari populasi dengan acak tanpa memperhatikan tingkatan dari anggota populasi. Hal ini dilakukan jika anggota populasi dianggap homogen.¹⁰

Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel dengan jumlah populasi siswa kelas VII 431 siswa maka peneliti mengambil sampel

⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian*., 131.

⁹ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan: dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 29.

¹⁰ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian: untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2012), 58.

sebesar 201 responden yang sesuai dengan tabel Krejcie, dengan taraf kesalahan sebesar 5%.

Tabel 3.2
Tabel Jumlah Sampel Menurut Krejcie

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375

160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto, “teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan”.¹¹ Dalam penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket/Kuesioner.

Metode angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik angket adalah teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui variabel yang diukur dan apa yang diharapkan dari responden. Angket yang digunakan peneliti adalah jenis angket tertutup, dimana alternatif jawaban telah tersedia dan responden tinggal memberikan jawaban.¹²

D. Instrumen Penelitian

Sugiyono berpendapat bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*., 175.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 142-143.

Secara spesifik semua fenomena tersebut adalah variabel penelitian”.¹³ Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Angket tersebut berupa angket tertutup, responden tinggal memilih jawaban dari pernyataan yang ada di dalam angket sesuai dengan keadaan dirinya.

Angket yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 2 buah angket yaitu angket *punishment* dan angket kedisiplinan siswa. Angket tersebut dapat dilihat di lampiran. Skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner.¹⁴

1. Instrumen Y (Kedisiplinan Siswa)

a. Definisi Konseptual

Secara konseptual kedisiplinan siswa merupakan suatu kemampuan siswa untuk menaati peraturan yang berlaku di sekolah.

b. Definisi Operasional

Kedisiplinan siswa adalah ketaatan siswa dalam menaati peraturan selama berada di sekolah berdasarkan indikator-indikator yang meliputi 1) Mampu menaati peraturan tertulis, 2) mampu menaati peraturan yang tidak tertulis, 3) mampu menerapkan peraturan sekolah.

Untuk mengukur kedisiplinan yang berbentuk butir pernyataan dengan menggunakan skala Likert. Skor yang diberikan dari 1 sampai 4. Bobot untuk pernyataan *favorable* yaitu: Selalu = Skor 4, Sering = Skor 3, Kadang-kadang = Skor 2, Tidak Pernah = Skor 1. Sedangkan Bobot

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 148.

¹⁴ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 29.

untuk pernyataan *unfavorable* yaitu: Selalu = Skor 1, Sering = Skor 2, Kadang-kadang = Skor 3, Tidak Pernah = Skor 4.

c. Kisi-kisi Angket

Dari definisi konseptual dan definisi operasional tentang kedisiplinan siswa dapat disusun kisi-kisi instrumen kedisiplinan siswa yang penyusunan butir soal disesuaikan dengan indikator kedisiplinan siswa dalam penelitian ini. Secara rinci komposisi kisi-kisi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Blue Print Skala Kedisiplinan Siswa

No	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah Butir
1	Kemampuan siswa menaati peraturan	Mampu menaati peraturan tertulis	1, 3, 5, 11, 13, 15	7, 9	8
		Mampu menaati peraturan tidak tertulis	2, 8	4, 6,	4
		Mampu menerapkan peraturan sekolah	10, 14	12	3
Jumlah					15

2. Instrumen X (*Punishment*)

a. Definisi Konseptual

Secara konseptual *punishment* merupakan 1) salah satu alat untuk merubah perilaku siswa yang tidak sesuai dengan peraturan, 2) tindakan kurang menyenangkan untuk mengurangi kesalahan.

b. Definisi Operasional

Punishment adalah alat untuk merubah perilaku siswa yang tidak sesuai dengan peraturan dan tindakan kurang menyenangkan untuk mengurangi kesalahan berdasarkan indikator-indikator yang meliputi 1) mampu mengetahui bentuk *punishment*, 2) mampu mengetahui perilaku yang tidak sesuai dengan peraturan, 3) mampu mengurangi perilaku yang salah.

Untuk mengukur *punishment* yang berbentuk butir pernyataan dengan menggunakan skala Likert. Skor yang diberikan dari 1 sampai 4. Bobot untuk pernyataan *favorable* yaitu: Selalu = Skor 4, Sering = Skor 3, Kadang-kadang = Skor 2, Tidak Pernah = Skor 1. Sedangkan Bobot untuk pernyataan *unfavorable* yaitu: Selalu = Skor 1, Sering = Skor 2, Kadang-kadang = Skor 3, Tidak Pernah = Skor 4.

c. Kisi-kisi Instrumen

Dari definisi konseptual dan definisi operasional tentang *punishment* dapat disusun kisi-kisi instrumen *punishment* yang penyusunan butir soal disesuaikan dengan indikator *punishment* dalam penelitian ini. Secara rinci komposisi kisi-kisi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.4

Blue Print Skala Punishment

No	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah Butir
1	Alat merubah	mampu mengetahui	1	4, 7	3

	tingkah laku	akibat dari melanggar peraturan			
		mampu mengetahui perilaku yang tidak sesuai dengan peraturan	5, 8	2, 11, 14	5
2	Tindakan mengurangi kesalahan	mampu merubah perilaku yang salah	13	10	2
		mampu menahan diri untuk disiplin	3, 6, 9	12, 15	5
Jumlah					15

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel

Uji Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Menguji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor item dan skor total.¹⁵ Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah item yang diuji di dalam angket benar-benar mampu mengungkapkan yang diteliti. Pengujian validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi masing-masing skor total dari butiran jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = Skor dari seluruh item

Y = Skor total seluruh item

¹⁵ Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan.*, 8.

$\sum X$	= Jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$	= Jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan instrumen yang sama.¹⁶ Adapun pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik Alpha Cronbach.¹⁷ Untuk mengetahui apakah item tersebut reliabel atau tidak, peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r	= Reliabilitas instrumen
k	= Banyaknya item instrumen
$\sum \sigma_i^2$	= Jumlah varians item
σ_1^2	= Varians total
N	= Jumlah Responden

E. Analisis Data

Menurut Sugiyono “statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek

¹⁶ Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan.*, 13.

¹⁷ Ibid., 16.

yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum”¹⁸.

Dalam statistik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan data atau menentukan tendensi sentral yang meliputi perhitungan mean, standard deviasi, range, varians, frekuensi dan prosentase dari masing-masing variabel.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis parametris karena jenis data yang dianalisis yaitu data interval dan rasio. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini dengan ketentuan:

Pengambilan keputusan untuk Hasil Uji Anova:

Ho diterima $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ho ditolak $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

Pengambilan keputusan untuk menentukan koefisien regresi:

Ho diterima $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho ditolak $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Dengan menggunakan angka probabilitas, dengan ketentuan:

Ho diterima $\text{Probabilitas} > \text{taraf nyata } (\alpha)$

Ho ditolak $\text{Probabilitas} \leq \text{taraf nyata } (\alpha)$

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Persiapan, dalam hal ini kegiatan yang dilakukan pada langkah ini antara lain:

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 29.

- a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden
- b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
- c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel, jika tidak lengkap maka item tersebut harus didrop.

2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah memasukkan data dalam tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis. Kegiatan tabulasi ini antara lain:

- a. Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor
- b. Memberikan kode terhadap item-item yang diberikan skor.

3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data

a. Menguji Validitas Data

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Menguji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor item dan skor total.¹⁹

b. Menguji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach.²⁰

¹⁹ Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan.*, 8.

²⁰ Ibid., 16.

4. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.²¹ Teknik yang digunakan untuk analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu:

a. Mean, dengan rumus

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

b. Standar deviasi, dengan rumus

$$s = \sqrt{\frac{\sum(X_i - X)^2}{(n - 1)}}$$

c. Varians, dengan rumus

$$s^2 = \frac{\sum(X_i - X)^2}{(n - 1)}$$

d. Nilai range, dengan rumus

$$(X_{\max} - X_{\min})$$

e. Prosentase, dengan rumus

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Me = Rata-rata

\sum = Jumlah

X_i = Nilai X ke i sampai ke n

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 29.

- n = Jumlah individu
 s^2 = Varians Sampel
s = Simpangan Baku Sampel

5. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang ada sesuai dengan jenis penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang secara umum analisis datanya menggunakan statistika. Karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *punishment* terhadap kedisiplinan siswa. Maka metode statistika yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana.

Dalam analisis regresi linier sederhana langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan manakala ingin diketahui bagaimana variabel Y dapat diprediksikan melalui variabel X. Hasil analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan turunnya skor variabel Y dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan skor variabel Y.

b. Analisis Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan.²²

²² Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan.*, 2.

Teknik analisis yang digunakan dalam analisis inferensial adalah Analisis Regresi Linear Sederhana. Analisis Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan variabel dependen.²³ Rumus regresi linear sederhana yang digunakan yaitu :²⁴

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)
- b = Angka arah atau koefisien regresi
- X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 261.

²⁴ Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan.*, 149.